

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

Dari hasil wawancara peneliti dengan beberapa informan di antaranya kepala sekolah, guru mata pelajaran bahasa arab, wakil kepala bagian kesiswaan dan siswa terkait implementai pembelajaran imla' pada mata pelajaran bahasa arab di SD Al Gontory Tulungagung didapatkan hasil wawancara sebagai berikut :

1. Metode pembelajaran imla' pada mata pelajaran Bahasa Arab di SD Al Gontory Tulungagung

SD Al Gontory merupakan salah satu sekolah dasar yang berbasis Islam dimana Al Quran dan Hadist sebagai acuannya, jadi bukan hanya materi umum saja tetapi materi keagamaan pun diterapkan disekolah ini. Sehingga untuk mengenalkan peserta didik dengan materi agama butuh beberapa cara yang dilakukan guru agar visi dan misi sekolah berjalan dengan baik. Salah satunya dengan mengenalkan materi keagamaan yang dimana materi keagamaan tidak luput dari bahasa arab. Hal ini menjadikan guru harus lebih kreatif untuk mengenalkan peserta didik dengan materi keagamaan yang menggunakan bahasa arab. Di SD Al Gontorypun terdapat pelajaran bahasa arab yang dimana materi-materi nya memudahkan peserta didik untuk mengenal bahasa arab dari segi bacaan dan tulisan.

Salah satu cara guru untuk mengenalkan bahasa arab dari segi tulisan yaitu dengan adanya pembelajaran imla'. Pembelajaran imla' di SD Al Gontory merupakan kegiatan belajar mengajar (KBM) yang diikuti oleh seluruh peserta didik mulai dari kelas 1 sampai kelas 6 dengan tujuan untuk memudahkan peserta didik dalam belajar bahasa arab. Dengan harapan peserta didik bukan hanya sekedar mengenal bacaan bahasa arab, melainkan peserata didik dapat mengenal bahasa arab dengan bacaan dan tulisan.

Berdasarkan dari hasil wawancara dengan kepala sekolah SD Al Gontory ustadzah Binti Arifah, S.Ag terkait dengan alasan pembelajaran imla' pada mata pelajaran bahasa arab beliau mengatakan :

“Karena pembelajaran imla' itu penting sebagai salah satu dasar belajar bahasa arab. Karena sekolah ini merupakan sekolah dasar berbasis Islam yang dimana sekolah bukan hanya berpegangan dengan materi umum saja, melainkan sekolah juga berpegangan dengan materi keagamaan terutama Al Qur'an dan Hadist.”⁵⁵

Hal serupa juga disampaikan wakil kepala kurikulum SD Al Gontory Tulungagung Ustadzah Arini Ulfatul Hidayati terkait dengan alasan menggunakan pembelajaran imla' di SD Al Gontory beliau mengatakan :

“Karena sekolah dasar ini berbasis islam yang mengacu pada Al Quran dan Hadist jadi pembelajaran imla' bertujuan membantu melatih peserta didik dalam hal menulis arab. Sedangkan sekolah kita mengenai pelatihan bacaan dan hafalan sudah terbantu dengan pelajaran tahfidz dan tilawati dan imla' sendiri membantu peserta didik dalam hal menulis arab. Jadi SD Al Gontory ini tidak hanya terpacu pada bacaan

⁵⁵ Wawancara Ustadzah Binti Arifah selaku kepala sekolah SD Al Gontory, pada tanggal 20 Juni 2019, pukul 13:10 WIB

bahasa arab tetapi peserta didik juga dapat menulis arab, karena terkadang peserta didik hanya bisa membaca tetapi tidak bisa menulis.”⁵⁶

Penjelasan yang diberikan ustadzah Arini Ulfata Hidayati tersebut sejalan dengan yang disampaikan dengan guru pengajar bahasa arab ustadz Luqman Bahtiar, mengenai alasan pembelajaran imla’ pada mata pelajaran bahasa arab di SD Al Gontory, berikut hasil wawancara peneliti dan penjelasannya :

“Karena sekolah berharap peserta didik lebih mengenal bahasa arab. Bahasa arab adalah bahasa yang tidak akan punah sampai hari kiamat kata ustadz saya di pondok. Karena Al Quran menggunakan bahasa arab, kita sebagai orang yang harus tahu bahasa arab secara lahfadz atau bacaan dan tulisan. Jadi kami ingin membekali peserta didik dengan bahasa arab. Dimulai dari sejak sekolah dasar, kami ingin mengenalkan peserta didik bahasa arab dari segi bacaan bahkan segi tulisan. Karena dalam bahasa arab sedikit kesalahan dalam tulisan bisa membuat arti yang berbeda.”⁵⁷

SD Al Gontory yang merupakan sekolah yang bukan sekedar berpengangan dengan materi umum saja melainkan materi keagamaan yang dimana materi keagamaan didasari dari Al Qur’an dan Hadist yang tidak luput dari bahasa arab. Karena bahasa arab merupakan bahasa yang tidak akan punah hingga kiamat datang.

SD Al Gontory ingin membekali peserta didik dengan bahasa arab dimana peserta didik mengenal bahasa arab dari segi lahfadz atau bacaan

⁵⁶ Wawancara Ustadzah Arini Ulfata Hidayati selaku wakil kepala kurikulum SD Al Gontory, pada tanggal 20 Juni 2019, pukul 12:45 WIB

⁵⁷ Wawancara Ustadz Luqman Bahtiar selaku gueur mata pelajaran bahasa arab SD Al Gontory, pada tanggal 20 Juni 2019, pukul 09:45 WIB

dan tulisan. Dimana sekolah menggunakan pembelajaran tahfidz dan tilawati untuk melatih peserta didik dalam hal keterampilan membaca bahasa arab sedangkan untuk melatih keterampilan menulisnya menggunakan pembelajaran imla'.

Dari hasil observasi peneliti bahwa pembelajaran imla' di SD Al Gontory berjalan sama dengan kegiatan belajar mengajar seperti biasa. Dimana pembelajaran imla' diikuti oleh peserta didik dari kelas 1 sampai kelas 6 dengan menggunakan metode yang berbeda setiap tingkatannya. SD Al Gontory membagi peserta didik menjadi 2 tingkatan kelas yaitu : kelas atas yang terdiri dari kelas 4, kelas 5 dan kelas 6 dan kelas bawah terdiri dari kelas 1, kelas 2 dan kelas 3.⁵⁸

Metode adalah cara yang dalam fungsinya merupakan alat mencapai tujuan. Semakin tepat metode yang digunakan maka semakin efektif pada pencapaian tujuan tersebut. Begitu pula dengan metode yang digunakan di pembelajaran imla' di SD Al Gontory.

Berdasarkan dari wawancara dengan ustadz Luqman Bahtiar selaku guru bahasa arab, beliau mengungkapkan :

“Sekolah kami menggunakan 2 metode untuk pembelajaran imla : yaitu metode imla' menyalin (*al imla' al maqul*) dan metode imla' menyimak/mendengarkan (*al imla' al istima'i*). Alasan kami menggunakan metode imla' menyalin (*al imla' al maqul*) dan metode imla' menyimak/mendengarkan (*al imla' al istima'i*) karena kami menyesuaikan tingkat kemampuan peserta didik. Dimana imla' menyalin (*al imla' al manqul*) kami gunakan untuk kelas 1, 2 dan 3,

⁵⁸ Observasi pada tanggal 20 Juni 2019

dimana mereka dilatih untuk menyalin teks tulisan arab yang sudah tertera di buku pengangan peserta didik kemudian mereka menyalin kembali di buku catatan masing-masing. Dan untuk imla' menyimak/mendengarkan kami gunakan untuk kelas 4,5 dan 6 dimana mereka dilatih untuk mendengarkan kata atau kalimat bahasa arab kemudian mereka menuliskannya di buku catatan masing-masing.”⁵⁹

Dalam hal ini dikuatkan dengan wawancara peneliti pada wakil kepala kurikulum ustadzah Arini Ulfata Hidayati, beliau mengungkapkan:

“Pembelajaran imla' ntuk kelas atas menggunakan metode imla' menyimak dimana mereka dilatih untuk mendengarkan ustadznya membacakan kata atau kalimat bahasa arab kemudian mereka salin ke buku tulis mereka. Dan untuk kelas bawah menggunakan metode imla' menyalin, dimana mereka menyalin sebuah kata-kata yang tertera didalam buku materi bahasa arab. Metode imla' menyimak sendiri melatih peserta didik untuk menulis kata atau kalimat bahasa arab tanpa melihat contoh tulisan dari ustadznya melainkan mereka mengandalkan kecermatan dalam mendengarkan bacaan. Dan untuk metode imla' menyalin sendiri melatih peserta didik untuk menyalin tulisan arab karena metode ini untuk tahap awal pengenalan bahasa arab untuk kelas bawah.”⁶⁰

Untuk memperkuat hasil wawancara tersebut peneliti melakukan observasi didalam kelas guna melihat proses pembelajaran imla' dan diperkuat dengan wawancara dengan peserta didik SD Al Gontory.

Menurut Muhammad Mahija kelas 5:

“Belajar imla'nya disuruh mendengarkan ustadznya dulu sampai selesai dibacakan, terus baru ustadznya baca lagi baru kita nulis di buku tulis.”⁶¹

⁵⁹ Wawancara Ustadz Luqman Bahtiar selaku guru mata pelajaran bahasa arab SD Al Gontory, pada tanggal 20 Juni 2019, pukul 09:47 WIB

⁶⁰ Wawancara Ustadzah Arini Ulfata Hidayati selaku wakil kepala kurikulum SD Al Gontory, pada tanggal 20 Juni 2019, pukul 12:50 WIB

⁶¹ Wawancara dengan Muhammad Mahija, peserta didik kelas 5, 19 Juni 2019, pukul 09:30 WIB

Hal ini diperkuat kembali dengan pernyataan Muhammad Zidan Saputra peserta didik kelas :

“Belajar bahasa arabnya ada yang disuruh mengerjakan menyalin tulisan yang ada di buku bahasa arab”⁶²

Hal ini diperkuat dari hasil observasi bahwa SD Al Gontory menggunakan 2 metode dalam pembelajaran imla' sesuai dengan tingkatan kelas yang sudah dibagi menjadi dua yaitu kelas atas dan kelas bawah. Dimana kelas bawah yang terdiri dari kelas 1, kelas 2 dan kelas 3 menggunakan metode imla' menyalin (*al imla' al manqul*) dan kelas atas yang terdiri kelas 4,5 dan 6 menggunakan metode imla' menyimak atau mendengarkan (*al imla' istima'i*).⁶³

Penggunaan metode tersebut di sesuaikan dengan tingkat kemampuan peserta didik, dimana untuk kelas 1, 2 dan 3, peserta didik masih perlu pengenalan bahasa arab. Peserta didik kelas 1, 2 dan 3 menggunakan metode imla' menyalin (*al imla' al manqul*) dimana peserta didik dilatih untuk memindahkan atau menyalin kata maupun kalimat yang sudah ada dibuku peserta didik. Sedangkan untuk peserta didik kelas 3 , 4 dan 5 menggunakan metode imla' menyimak atau mendengarkan (*al imla' al istima'i*) dimana peserta didik dilatih untuk menuis kalimat atau teks tanpa melihat contoh tulisan dari pengajarnya, melainkan mengandalkan hasil kecermatan mereka dalam mendengarkan bacaan.

⁶² Wawancara dengan muhammad Zidan Saputra, peserta didik kelas 2, 19 Juni 2019, pukul 10:00 WIB

⁶³ Observasi pada tanggal 20 Juni 2019

2. Implementasi metode pembelajaran imla' pada mata pelajaran Bahasa Arab di SD Al Gontory Tulungagung

Implementasi dapat diartikan sebagai pelaksanaan atau penerapan. Dalam pelaksanaannya di SD Al Gontory, guru mempunyai persiapan dari materi maupun kemampuan guru dalam materi yang akan disampaikan. Dalam melaksanakan pembelajaran imla' guru SD Al Gontory biasanya melakukan persiapan pembelajaran imla' agar dapat tercapai dengan maksimal. Dalam hal ini akan dikemukakan hasil wawancara dan dokumentasi yang peneliti lakukan dalam persiapan mengajar. Berikut hasil wawancara dengan Ustadz Luqman Bahtiar selaku guru mata pelajaran bahasa arab SD Al Gontory terkait dengan perencanaan beliau sebelum mengajar:

“Persiapan sebelum masuk sebenarnya tidak terlalu ribet kalau saya, untuk kelas 1,2, dan 3 itu sesuai dengan RPP mata pelajaran bahasa arab karena didalamnya sudah ada untuk pembelajaran imla' contohnya menyalin tulisan, berarti disesuaikan dengan KD dan Indikatornya saja. Untuk pembelajaran imla' kelas 4,5 dan 6 membuat RPP yang sesuai dengan materi pada tingkatan kelas atas. Dimana saya membuat RPP yang dimana materinya mengacu pada buku materi Imla' dari Gontor.”⁶⁴

Hal senada juga diungkapkan oleh Ustadzah Arini Ulfata Hidayati,

S.Pd selaku Wakil Kepala Kurikulum SD Al Gontory :

“Dari perencanaannya guru mempersiapkan RPP sebelum mengajar, dimana RPP menjadi acuan guru dalam mengajar. Begitupula dengan materi pembelajaran imla', dimana untuk kelas bawah guru mengacu pada RPP mata pelajaran bahasa arab, sedangkan untuk kelas atas yaitu kelas 4,5 dan 6 yang dimana materi imla' diluar jadwal mata pelajaran

⁶⁴ Wawancara Ustadz Luqman Bahtiar selaku guru mata pelajaran bahasa arab SD Al Gontory, pada tanggal 20 Juni 2019, pukul 09:50 WIB

bahasa arab guru membuat RPP pembelajaran imla' dimana materinya dari materi buku imla' Gontor."⁶⁵

Dalam perencanaan pembelajaran Imla' di SD Al Gontory Tulungagung, guru mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) agar kegiatan pembelajaran berjalan dengan baik. RPP merupakan sebuah perencanaan jangka pendek untuk memperkirakan apa yang akan dilakukan dalam pembelajaran, sehingga guru dapat mencapai tujuan pembelajaran secara tepat.

Rencana Pelaksana Pembelajaran (RPP) untuk kelas 1, kelas 2 dan kelas 3, guru menggunakan RPP dari mata pelajaran bahasa arab, dimana Kompetensi Dasar (KD) dan Indikatornya sudah mengacu pada keterampilan menulis siswa. Dan untuk kelas kelas atas yaitu kelas 4, kelas 5 dan kelas 6, guru membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sendiri yang mengacu pada buku materi Imla' dari Pondok Modern Darussalam Gontor.

Berikut Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mata pelajaran bahasa arab untuk kelas 2, mewakili RPP pembelajaran imla' dikelas bawah :

⁶⁵ Wawancara Ustadzah Arini Ulfata Hidayati selaku wakil kepala kurikulum SD Al Gontory, pada tanggal 20 Juni 2019, pukul 12:55 WIB

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN⁶⁶

Satuan Pendidikan : **SD AL GONTORY TULUNGAGUNG**

Mata Pelajaran : **BAHASA ARAB**

Kelas/ Semester : 2 / GENAP

Materi Pokok : **الأدوات في البيت**

Alokasi Waktu : 4x35 menit (2x pertemuan)

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

⁶⁶ Dokumentasi RPP bahasa arab kelas2 SD Al Gontory Tulungagung

B. Kompetensi Dasar (KD) Dan Indikator

No.	KOMPETENSI DASAR	No.	INDIKATOR
1.1	Menerima anugerah Allah SWT berupa bahasa Arab		
2.2	Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru		
3.2	Mengenal makna dari ujaran kata (mufradat) terkait topik: آلات المواصلات؛ إشارة المرور؛ الأدوات في البيت	3.2.1	Menyebutkan benda-benda yang berkaitan dengan topik في الأدوات البيت
		3.2.2	Menjelaskan benda-benda yang ada dalam topik في الأدوات البيت
		3.2.3	Menunjukkan benda-benda yang berkaitan dengan topik في الأدوات البيت
4.2	Menyebutkan dan menulis ujaran kata (mufradat) terkait topik: آلات المواصلات؛ إشارة المرور؛ الأدوات في البيت	4.2.1	Mempraktekkan kata/mufradat dalam topik في الأدوات البيت
		4.2.2	Menggali makna kata/mufradat dalam topik في الأدوات البيت
		4.2.3	Menulis kata/mufradat dalam topik في الأدوات البيت

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menyebutkan benda-benda yang ada didalam rumah menggunakan bahasa arab
2. Siswa mampu menjelaskan dan menggambarkan benda-benda yang ada didalam rumah menggunakan bahasa arab
3. Siswa mampu mengumpulkan dan menggali benda-benda yang ada didalam rumah menggunakan bahasa arab
4. Siswa mampu menulis kosa kata / mufradat mengenai benda-benda yang ada didalam rumah menggunakan bahasa arab

D. Materi Pembelajaran:



E. Metode Pembelajaran

1. Tanya Jawab guru dan siswa
2. Snow Ball Playing

F. Sumber/ Media Pembelajaran

1. Media gambar terkait topik الأدوات في البيت
2. Buku Siswa

G. Proses Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memulai kegiatan pembelajaran dengan berdoa bersama siswa ▪ Guru memberikan kata/kalimat sapaan berkaitan dengan kabar siswa dalam bahasa arab ▪ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan motivasi terkait topik materi yang akan disampaikan ▪ Guru mengawali masuk kepada materi dengan bercerita 	10 Menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik mengamati beberapa gambar/benda yang diperlihatkan oleh guru ▪ Peserta didik menyimak kosa kata/mufradat yang disampaikan oleh guru ▪ Peserta didik memperhatikan 	45 Menit

	<p>الأدوات في اللغة العربية البيت yang benar dari guru</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanya <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa bertanya arti dari kata/mufradat terkait topik materi الأدوات في البيت ▪ Siswa menanyakan benda-benda lain terkait topik الأدوات في البيت • Eksplorasi/eksperimen <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik mencari benda-benda terkait topik الأدوات في البيت ▪ Peserta didik membuat salah satu gambar terkait topik الأدوات في البيت yang digemari ▪ Peserta didik menyebutkan benda-benda terkait topik الأدوات في البيت dalam bahasa arab yang baik dan benar ▪ Peserta didik mempraktekkannya di depan kelas • Mengasosiasi <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik menghubungkan materi yang disampaikan dengan benda-benda yang ada di sekitar kelas/sekolahan • Mengkomunikasikan <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik mengungkapkan materi الأدوات في البيت secara menghafal/menunjukkan benda-benda/gambar yang telah dikerjakan dengan teman sejawat/guru 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik bersama guru 	15 Menit

	<p>memberikan kesimpulan dari topik materi yang telah tersampaikan</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan reward bagi peserta didik yang mampu menangkap topik materi yang tersampaikan dan memberikan motivasi bagi peserta didik yang belum mampu menangkap topik materi yang tersampaikan ▪ Guru menutup pelajaran dengan berbahasa arab dan mengevaluasi tanya jawab pada salah satu siswa 	
--	--	--

H. Penilaian

Rubrik penilaian unjuk kerja

No.	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian				Total Skor	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		Pelafalan	Kelancaran	Kosa kata	Struktur		T	TT	R	P
1.	Adam									
2.	Hawa									
3.										

Deskripsi

Aspek Penilaian	Deskripsi	Skor
Pelafalan	Mudah dipahami dan memiliki aksen penutur asli	5
	Mudah dipahami meskipun dengan aksen tertentu	4
	Ada masalah pengucapan yang membuat pendengar harus konsentrasi penuh dan kadang-kadang ada kesalahpahaman	3
	Sulit dipahami karena ada masalah pengucapan, sering diminta mengulangi	2
	Masalah pengucapan serius sehingga tidak bisa dipahami	1
Kelancaran	Lancar seperti penutur asli	5
	Kelancaran tampak sedikit terganggu oleh masalah bahasa	4
	Kelancaran agak banyak terganggu oleh masalah bahasa	3
	Sering ragu-ragu dan terhenti karena keterbatasan	2

3.									
----	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Deskripsi

Aspek Penilaian	Deskripsi	Skor
Kelancaran	Sangat lancar	4
	Lancar	3
	Lancar, tetapi masih tersendat	2
	Sering tersendat	1
Akurasi	Semua ucapan dipahami	4
	Sebagian besar ucapan sudah dapat dipahami	3
	Sebagian kecil ucapan sudah dapat dipahami	2
	Semua ucapan tidak dapat dipahami	1
Pelafalan	Semua ucapan benar	4
	Sebagian besar ucapan benar	3
	Sebagian kecil ucapan sudah benar	2
	Hampir semua ucapan tidak benar	1
Intonasi	Tekanan/irama semua kata, frasa, kalimat benar	4
	Tekanan/irama sebagian besar kata benar	3
	Tekanan/irama sebagian kecil kata benar	2
	Tekanan/irama semua kata salah	1

b. Keterampilan menyusun kalimat.

Aspek Penilaian	Deskripsi	Skor
Kesesuaian isi	Menanggapi tugas dengan sempurna; pembahasan sempurna; informasi relevan dan tepat; interpretasi sangat kuat dan mendukung.	4
	Mampu menanggapi tugas; pembahasan mampu; informasi umumnya relevan dan tepat; interpretasi umumnya mendukung.	3
	Kurang mampu menanggapi tugas; pembahasan dapat diterima tapi kadang tidak konsisten; informasi kadang tidak relevan/tidak tepat; interpretasi kadang tidak konsisten dengan fakta.	2
	Tidak bisa menanggapi tugas; pembahasan tidak lengkap dan tidak konsisten; informasi sering tidak relevan/tidak tepat; interpretasi tidak konsisten dengan fakta.	1
	Mengabaikan atau kurang memahami tugas; minim pembahasan; informasi dan interpretasi tidak relevan.	
Kesesuaian langkah retorika	Komunikasi efektif, sangat konsisten dengan bentuk teks khusus, ungkapan tertata dengan baik	4

	dan teratur, hubungan antar bagian teks jelas	
	Komunikasi cukup efektif, umumnya konsisten dengan bentuk teks khusus, organisasi dan urutan ungkapan umumnya tertata dengan baik dan teratur, hubungan antar bagian teks umumnya jelas	3
	Komunikasi kadang cukup efektif, konsisten bentuk teks khusus kadang terabaikan, penataan ungkapan kadang sulit diikuti, hubungan antar bagian teks kadang tidak jelas	2
	Komunikasi tidak efektif, maksud tidak jelas, tidak mengikuti bentuk teks khusus, penataan dan urutan ungkapan antar bagian teks tidak jelas.	1
	Tidak bisa dipahami sama sekali, mangabaikan bentuk teks khusus, tidak ada penataan teks.	
Kesesuaian bahasa	Bahasa yang digunakan sangat sesuai dengan bentuk teks yang diberikan dan konteks komunikasi	4
	Umumnya bahasa yang digunakan sesuai dengan bentuk teks yang diberikan dan konteks komunikasi	3
	Bahasa yang digunakan tidak konsisten dengan bentuk teks yang diberikan dan konteks komunikasi	2
	Bahasa yang digunakan tidak sesuai dengan bentuk teks yang diberikan dan konteks komunikasi	1
	Bahasa yang digunakan sangat buruk	
Kelayakan bentuk	Layout, spelling, capitalization, dan neatness sangat memenuhi aturan-aturan teks (genre)	4
	Layout, spelling, verb conjunction, punctuation, accents, agreements, capitalization, dan neatness umumnya memenuhi aturan-aturan teks (genre)	3
	Layout, spelling, verb conjunction, punctuation, accents, agreements, capitalization, dan neatness sebagian memenuhi aturan-aturan teks (genre)	2
	Layout, spelling, verb conjunction, punctuation, accents, agreements, capitalization, dan neatness umumnya tidak memenuhi aturan-aturan teks (genre)	1
	Layout, spelling, verb conjunction, punctuation, accents, agreements, capitalization, dan neatness tidak memenuhi aturan-aturan teks (genre)	

VI. Tugas.

Format bentuk laporannya :

Nama : Kelas :

No. Induk : Bulan :

No.	Tanggal/ Hari	Tek Bahasa Arab yang pernah di baca selain pelajaran dan Al-Qur'an				Paraf orang	Paraf Guru
		Teks	Terjemah	Kaidah yang dapat ditemukan	Keteranga n sumber teks		
1	Adam						
2	Hawa						
3							
Dst							

Dan berikut Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
pembelajaran imla' untuk kelas 5 :

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN⁶⁷

Satuan Pendidikan : SD AL GONTORY TULUNGAGUNG

Mata Pelajaran : Imla'

Kelas/ Semester : 5 / GENAP

Materi Pokok : Penulisan Lam Syamsiah dan Lam Qomariah

Alokasi Waktu : 4 x 35 menit (2x pertemuan)

I. Standar Kompetensi :

Mengetahui Tata Cara Menulis Imla' dengan Baik dan Benar

II. Kompetensi Dasar

✓ فهم التلاميذ في كتابة الإملاء جيّدا

⁶⁷ Dokumen RPP pembelajaran Imla' kelas 5 SD Al Gontory

III. Indikator

قدرة التلاميذ على تفریق الأصوات والأشكال بين اللّام الشمسية واللّام القمرية ✓

✓ قدرة التلاميذ على كتابة اللّام الشمسية واللّام القمرية

✓ قدرة التلاميذ على كتابة الكلمتين

IV. Tujuan Pembelajaran

✓ قدرة التلاميذ على كتابة اللّام الشمسية واللّام القمرية الصحيحة

V. Materi Pelajaran

✓ أحرف اللّام الشمسية

✓ أحرف اللّام القمرية

✓ كتابة الكلمتين

VI. Metode Pembelajaran

✓ الإلقاءية

✓ التحوارية

VII. Sumber Belajar

✓ الإهداء لطلاب المبتدئين

VIII. Langkah-langkah Pembelajaran

A. Kegiatan Awal (Persepsi)

✓ القاء السلام إلى التلاميذ وقراءة البسمة جماعة

✓ قراءة المدرس الكلمة التشبيهية بالموضوع وأمره واحدا من التلاميذ بكتابتها على السبورة

✓ قراءة المدرس عن الموضوع خالصة

B. Kegiatan Inti

✓ بيّن المدرس عن الموضوع الذي سليقيه إلى التلاميذ

✓ قراءة المدرس مثلا واحدا إلى جميع التلاميذ

الأمثلة:

كنس الطالب / المريض / تحت المكتب

✓ أمر المدرس بعض التلاميذ بكتابة الكلمة على السبورة

✓ البيان عن المثال الذي قراء بالمدرس

✓ يسمح المدرس ما على السبورة

✓ قلب المدرس التلاميذ وينقسم السبورة إلى قسمين

✓ يعيّن المدرس واحدا من التلاميذ لكتابة النص على السبورة

- ✓ يأمر المدرس إلى جميع التلاميذ بإخراج الكراسي والقلم إعدادا للإملاء
- ✓ قراءة المدرس النص إلى جميع التلاميذ برمته للمرة الأولى مع مراعاة علامات الوقف بصوت واضح (موقف المدرس أمام الفصل على يمين التلاميذ)
- ✓ يملي المدرس قطعة فقطعة ويأمر واحدا منهم أو أكثر حسب الحاجة ثم يأمرهم

بكتابتها :

١. مِنْ الْمُرُوءَةِ / ٢ / أَنْ تُسَاعِدَ أَصْدِقَائِكَ / ٣ / وَأَقْرِبَائِكَ / ٢ / وَقَتَ الشَّدَّةِ / ٢ / وَأَنْ تَكُونَ / ٢ / مُعِينًا لَهُمْ / ٢ / ضِدَّ نَوَائِبِ الدَّهْرِ / ٣ / رُؤُوفًا / ١ / بِالضُّعْفَاءِ / ٢ / وَالْأَطْفَالِ / ٢ .
٢. الْمُسْلِمِ أَحُو الْمُسْلِمِ / ٣ / وَمِنْ حَقِّ الْمُسْلِمِ / ٣ / عَلَى أَخِيهِ / ٢ / أَلَّا يَظْلِمَهُ / ٢ / لِأَنَّ الظُّلْمَ / ٢ / يَقْطَعُ الْعَلَائِقَ / ٣ / وَيُفْسِدُ الرِّوَابِطَ الْإِنْسَانِيَّةَ / ٣ / وَمِنْ صُورِ الظُّلْمِ / ٣ / أَنْ يَأْخُذَ الْإِنْسَانُ / ٢ / مَالَ أَخِيهِ / ٢ / أَوْ أَنْ يُذَيِّعَ / ٣ / أَحْبَارًا سَيِّئَةً عَنْهُ / ٣ / أَوْ يَتَحَدَّثَ / ٢ / بِسُوِّهِ عَنْهُ / ٢ / عِنْدَ رُؤْسَائِهِ . / ٢
٣. مَنْ كَثُرَ كَلَامُهُ / ٢ / كَثُرَ خَطَاؤُهُ / ٢ / وَمَنْ كَثُرَ خَطَاؤُهُ / ٢ / قَلَّ حَيَاؤُهُ / ٢ / وَمَنْ طَابَ مَنْشُؤُهُ / ٣ / حَسُنَ مَبْدُؤُهُ / ٢ / وَمَنْ أَخَذَ كِتَابًا / ٢ / يَقْرَأُهُ / ٢ / وَأَتَمَّ قِرَاءَتَهُ / ٢ / فَقَدْ ذَهَبَ ظَمُّؤُهُ . / ٣

- ✓ يقرأ المدرس النص بمرته للمرة الأخيرة بالتمهّل والتلاميذ يلاحظون كتابتهم مع إصلاح ما قد يجدون من أخطاء
- ✓ ملاحظة المدرس والتلاميذ الكتابة على السبورة لتفتيس الأخطاء بالمناقشة من التلاميذ ثم إصلاحها مباشرة

✓ أمر المدرس إلى جميع التلاميذ بأن يفتسوا الكتابة الموجودة في أيدهم بناء على الكتابة على السبورة تحت اشراف المدرس وحينئذ يقرأ المدرس كشف الغياب

C. Penutup

✓ يأمر المدرس التلاميذ بجمع الكراسات على شواطئ المكاتب

IX. Penilaian

A. Proses Penilaian

- ١ . أمر المدرس بعض التلاميذ بإصلاح الأخطاء من الكلمة على السبورة
- ٢ . حوالة التلاميذ في التعليم والمتعلم

B. Alat Penilaian

- ١ . مناقشة النتائج
- ٢ . طريقة التصحيح التلاميذ بإصلاح الكلمة المخطئة

Dalam hal persiapan seorang guru sebelum mengajar pembelajaran imla' selain dari segi persiapan materi dan RPP yang sudah ada, seorang guru juga mempersiapkan kemampuan yang harus dimiliki sebagai guru pembelajaran imla', berikut penjelasan mengenai kemampuan yang harus dimiliki guru pembelajaran imla' yang

diutarakan oleh Ustadz Luqman Bahtiar selaku guru pembelajaran imla' :

“Dan untuk guru sendiri dituntut untuk memiliki sifat –sifat yang harus dimiliki oleh seorang guru imla' antara lain; guru harus bisa mengartikulasikan bacaan teks imla' dengan baik, memiliki kfasihan dalam berbicara dengan aksen bahasa arab, memiliki suara yang jelas sehingga peserta didik dapat mendengarkan dengan jelas.”⁶⁸

Dari hasil wawancara diatas, peneliti dapat mengetahui bahwa dalam persiapan pembelajaran imla' guru pengajar pembelajaran imla' untuk kelas atas, bukan hanya menyiapkan RPP saja melainkan guru harus memiliki pengartikulasian bacaan imla' dengan baik, memiliki kefasihan dalam berbicara dengan aksen bahasa arab, memiliki suara yang jelas agar peserta didik dapat menyimak dengan jelas.

Kemudian langkah peneliti selanjutnya menggali informasi tentang pelaksanaan pembelajaran imla' di SD Al Gontory. Pelaksanaan pembelajaran imla' di sekolah tersebut yang diadakan mulai dari kelas 1 hingga kelas 6, sehingga membuatnya pun berbeda. Peneliti menanyakan kegiatan yang dilakukan guru pengajar kegiatan belajar mengajar (KBM) pembelajaran imla' pada kelas atas (kelas 4, kelas 5 dan kelas 6) dan kelas bawah (kelas 1, kelas 2 dan kelas 3).

Berikut hasil wawancara dengan Ustadz Luqman Bahtiar :

“Proses pembelajaran imla' didalam kelas 1, kelas 2 dan kelas 3 ketika jadwal mata pelajaran bahasa arab, jadi ketika didalam buku materi peserta didik ada soal untuk menyalin kosa kata maupun kalimat, saya akan menerangkan terlebih dahulu cara menulis huruf hijaiyyah sesuai dengan kata-kata pada teks yang tersedia,

⁶⁸ Wawancara Ustadz Luqman Bahtiar selaku guru mata pelajaran bahasa arab SD Al Gontory, pada tanggal 20 Juni 2019, pukul 10:00 WIB

kemudian saya meminta peserta didik untuk menirukan atau menyalin contoh yang saya berikan di buku tulis, kemudian untuk kata berikutnya peserta didik mengerjakan secara mandiri. Untuk kelas atas yaitu kelas 4, kelas 5 dan kelas 6 saya berikan dengan cara peserta didik menyimak apa yang saya bacakan terlebih sampai teks bacaan selesai, kemudian saya ulang 3 kali per kata, kemudian peserta didik menulis setelah saya menyuruh mereka untuk menulis. Disini ketika peserta didik menyimak saya, mereka harus memperhatikan gerakan mulut saya supaya mereka bisa membedakan makhrojiul huruf yang saya bacakan karena ada beberapa huruf hijaiyyah yang secara bacaannya hampir sama seperti ث (Tsa), س (Sa), ش (Sya).”⁶⁹

Hal ini diperkuat dengan wawancara dengan peserta didik kelas 2 yang mengatakan :

“Kalau dikelas waktu jam pelajaran bahasa arab sama guru diminta menulis bahasa arab yang ada di buku terus ditulis dibuku tulis”⁷⁰

Hal ini diperkuat lagi dengan wawancara dengan peserta didik kelas 5 yang mengatakan :

“Waktu pembelajaran imla’ ustadznya menyuruh kita diam dan mendengarkan ustadznya membacakan teks bahasa arab sampai selesai, baru setelah itu ustadznya baca satu-satu perkata diulang sampai tiga kali, setelah itu ustadznya menyuruh kita menulis dibuku tulis”⁷¹

⁶⁹ Wawancara Ustadz Luqman Bahtiar selaku guru mata pelajaran bahasa arab SD Al Gontory, pada tanggal 20 Juni 2019, pukul 10:05 WIB

⁷⁰ Wawancara dengan muhammad Zidan Saputra, peserta didik kelas 2, 19 Juni 2019, pukul 10:05 WIB

⁷¹ Wawancara dengan Muhammad Mahija, peserta didik kelas 5, 19 Juni 2019, pukul 09:35 WIB

Gambar 4.2



Pembacaan teks bahasa arab hingga selesai oleh ustadz

Gambar 4.3



Peserta didik menyimak ustadz yang sedang membacakan teks bacaan bahasa arab

Gambar 4.4



Pembacaan ulang perkata sebelum peserta didik menulis dibuku tulisnya masing-masing

Hal ini diperkuat dari hasil observasi bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran imla' memiliki perbedaan jam pengajarannya. Dimana kelas 1, kelas 2 dan kelas 3 dilaksanakan ketika jam mata pelajaran

bahasa Arab berlangsung di dalam kelas, sedangkan untuk kelas 4, kelas 5 dan kelas 6 dilaksanakan di luar jam mata pelajaran bahasa Arab.⁷²

Dari hasil wawancara dan observasi diatas, dalam pelaksanaan pembelajaran imla' memiliki perbedaan dalam pengajarannya didalam kelas. Untuk kelas 1, kelas 2, dan kelas 3 pembelajaran imla' dilaksanakan ketika mata pelajaran bahasa arab berlangsung, dimana didalam buku materi bahasa arab terdapat soal menulis maupun menyalin tulisan bahasa arab didalam buku tulis. Dan untuk kelas 4, kelas 5 dan kelas 6 pembelajaran imla' dilaksanakan diluar jam mata pelajaran bahasa arab, yang dimana guru memberikan materi pembelajaran imla' dengan cara membacakan teks dan peserta didik mendengarkan atau menyimak teks bacaan yang dibacakan oleh guru.

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara mengenai evaluasi pembelajaran imla'. Evaluasi sangat diperlukan oleh seorang guru guna untuk mengetahui sejauh mana peserta didik dalam menerima sebuah pelajaran yang telah disampaikan oleh seorang guru. Berikut wawancara dengan guru pembelajaran imla' :

“Evaluasi ujian prakteknya, pembelajaran imla' seperti evaluasi materi-materi yang lain ada ulangan harian, ujian semester dan sebagainya. Kalau dalam kegiatan pembelajaran imla' berlangsung evaluasi berupa pengecekan tulisan masing-masing peserta didik sebelum dikoreksi, kemudian guru melakukan pengoreksian dan perbaikan di papan tulis, kemudian peserta didik memperbaiki tulisan mereka dengan tetap memberikan tanda salah kepada tulisan mereka yang salah dan menulis tulisan yang benar di bawah

⁷² Observasi pada tanggal 21 Juni 2019

paragraf teks dan ini berlaku untuk kelas bawah dan kelas atas. Adanya evaluasi sendiri yang mana kita akan tahu sampai mana pencapaian kemampuan peserta didik. Selain dari peserta didik guru juga mengadakan evaluasi mungkin ada beberapa kekurangan sehingga pencapaian peserta didik belum sesuai dengan yang ditargetkan.”⁷³

Hal ini diperkuat dengan wawancara dengan peserta didik kelas 5 yang mengatakan :

“Kalau mau koreksi sama ustadznya, sebelumnya di periksa dulu tulisan kita setelah kita menulis semua kata yang dibacakan tadi, terus baru ustadznya membacakan perkata kemudian ada yang disuruh maju kedepan untuk menulis, kalau ada yang salah nanti ustadznya membetulkan tulisan yang ditulis dipapan tulis, kemudian menyuruh kita melihat tulisan kita dibuku kalau salah dibetulkan tapi teta diberi tanda salah dan tulisan yang benar ditaruh bawah.”⁷⁴

Gambar 4.5



Proses evaluasi pembelajaran imla' oleh ustadz

Dari hasil wawancara guru dan siswa diatas, dapat disimpulkan bahwa evaluasi pembelajaran imla' di SD Al Gontory Tulungagung dilaksanakan seperti ujian pada umumnya yaitu ulangan harian, ujian tulis. Dan untuk evaluasi pembelajaran imla' ketika pembelajaran

⁷³ Wawancara Ustadz Luqman Bahtiar selaku guru mata pelajaran bahasa arab SD Al Gontory, pada tanggal 20 Juni 2019, pukul 10:10 WIB

⁷⁴ Wawancara dengan Muhammad Mahija, peserta didik kelas 5, 19 Juni 2019, pukul 09:40 WIB

berlangsung dikelas penilaian dilakukan dengan cara meminta peserta didik untuk mengoreksi terlebih dahulu tulisan yang sudah ditulis dibuku tulis, kemudian guru menyuruh salah satu peserta didik untuk menulis dipapan tulis apa yang ditulis dibuku tulis, kemudian guru memperbaiki jika ada kesalahan kemudian menerangkan salahnya dimana dan memperbaikinya, selanjutnya peserta didik memperbaiki tulisannya jika ada yang salah tetapi ditulis ulang dibawah baris kalimat yang salah.

Dengan evaluasi tersebut dapat dilihat kendala ketika pembelajaran imla' berlangsung di dalam kelas. Berikut hasil wawancara dengan guru pembelajaran imla' :

“Dalam setiap kegiatan pasti ada evaluasi dan ada kendala. Untuk kendala pembelajaran imla' sendiri yaitu memang penangkapan materi peserta didik tidak sama, dimana peserta didik langsung bisa menulis ada juga peserta didik kelihatannya sulit untuk menulis. Untuk kelas bawah mungkin lebih sedikit kendala peserta didik dalam belajar karena masih dalam tahap awal. Dan mereka masih menyalin tulisan jadi kendala paling menonjol dalam penulisan yang baik dan benar. Dan untuk kelas atas kendalanya penulisan yang tidak sesuai karena peserta didik kurang peka dalam mendengarkan (kurang memperhatikan) dan ada beberapa yang belum mengenal kaidah penulisan yang baik dan benar. Mungkin bukan hanya di materi imla' saja melainkan materi-materi yang lain ada.”⁷⁵

Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara dengan peserta didik kelas 5 :

“Kadang ketika ustadznya baca teksnya kadang kedengaran kadang juga tidak kedengaran, tapi pas diterangin menulis bahasa arab dipapan tulis lumayan paham”⁷⁶

⁷⁵ Wawancara Ustadz Luqman Bahtiar selaku guru mata pelajaran bahasa arab SD Al Gontory, pada tanggal 20 Juni 2019, pukul 10:15 WIB

⁷⁶ Wawancara dengan Muhammad Mahija, peserta didik kelas 5, 19 Juni 2019, pukul 09:45 WIB

Dari hasil wawancara kendala pembelajaran imla' di SD Al Gontory Tulungagung di kelas bawah lebih sedikit kendala karena peserta didik masih belajar tahap awal yaitu menyalin tulisan, yang paling menonjol kendalanya yaitu dalam penulisan yang baik dan benar. Dan untuk kelas atas kendalanya yaitu penulisan yang tidak sesuai dikarenakan peserta didik yang kurang memperhatikan atau mendengarkan ketika teks bacaan dibacakan guru dan kendala berikutnya sebagian peserta didik belum mengenal kaidah penulisan yang baik dan benar.

3. Manfaat pembelajaran imla' pada mata pelajaran Bahasa Arab di SD Al Gontory Tulungagung

Dengan adanya evaluasi pembelajaran imla' diatas tadi untuk mengetahui sejauh mana kemampuan peserta didik dalam pembelajaran imla', gurupun bisa mengetahui kemampuan peserta didik melalui hasil belajar. Peneliti juga mewawancarai guru pembelajaran imla' mengenai hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran imla', berikut hasil wawancaranya :

“Disitulah letak untuk memudahkan guru bahasa arab ketika mengajar materi bahasa arab dan peserta didik sudah belajar imla'. Dimana mereka sudah menulis bahasa arab dengan baik dan benar, penulisan-penulisan dalam materi bahasa arab saya tidak perlu jelaskan lagi. Sebenarnya materi imla' sendiri merupakan materi

bahasa. Dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran bahasa arab bisa dikatakan baik atau cukup.”⁷⁷

Hal tersebut diperkuat dengan pernyataan wakil ketua kurikulum SD Al Gontory Tulungagung, Ustadzah Arini Ulfata Hidayati, S.Pd yang mengemukakan :

“Untuk hasil belajar dari segi nilai sudah bagus, untuk kesulitannya anak-anak walaupun sering dilatih disekolah akan tetapi ketika ujian kadang lupa. Menurut saya anak-anak bukan hanya belajar di sekolah saja, tetapi di rumahpun mereka juga harus dilatih untuk latihan menulis bahasa arab.”⁷⁸

Dari hasil observasi mengenai hasil belajar peserta didik pada pembelajaran imla’ di SD Al Gontory Tulungagung, peserta didik memiliki hasil belajar yang cukup baik dari segi tulisan.⁷⁹ Dan guru berharap peserta didik sering melatih dirinya untuk menulis bahasa arab bukan hanya di sekolah saja maliankan ketika mereka dirumah juga harus berlatih lagi.

Dengan adanya pembelajaran imla’ di SD Al Gontory bukan hanya sekedar pemberian materi kepada peserta didik secara cuma-cuma, melainkan SD Al Gontory memberikan manfaat yang baik dari pembelajaran imla’ untuk peserta didik dalam mata pelajaran bahasa arab. Berikut hasil wawancara dari ustadzah Binti Arifah, S.Ag sebagai kepala sekolah mengenai manfaat pembelajaran imla’ pada mata pelajaran bahasa arab di SD Al Gontory Tulungagung :

⁷⁷ Wawancara Ustadz Luqman Bahtiar selaku guru mata pelajaran bahasa arab SD Al Gontory, pada tanggal 20 Juni 2019, pukul 10:20 WIB

⁷⁸ Wawancara Ustadzah Arini Ulfata Hidayati selaku wakil kepala kurikulum SD Al Gontory, pada tanggal 20 Juni 2019, pukul 12:50 WIB

⁷⁹ Observasi pada tanggal 21 Juni 2019

“Menurut saya pembelajaran imla’ pada mata pelajaran bahasa arab itu bagus dan itu penting. Sebagai materi tambahan supaya pelajaran bahasa arab cepat dicerna dan difahami oleh peserta didik. Manfaat imla’ menurut saya untuk memantapkan pelajaran bahasa arab dan peserta didik lebih memahami kaidah menulis bahasa arab. Jadi membantu peserta didik dalam penulisan bahasa arab”⁸⁰

Hal ini senada dengan hasil wawancara dari ustadzah Arini Ulfata Hidayati, S.Pd sebagai wakil ketua kurikulum SD Al Gontory Tulungagung :

“Kalau menurut saya sangat bagus. Kan seperti ini, anak-anak bukan hanya dilatih untuk mendengarkan kosa katabahasa arab dari ustadzahnya saja melainkan anak-anak juga terlatih untuk menulis bahasa arab. Kalau menurut saya memang sekolah yang berbasis Islam itu anak-anak didiknya harus bisa membaca, mengucapkan dan menulis bahasa arab jadi sangat membantu visi dan misi dari SD ini. Mungkin manfaatnya, kita tidak bisa melihat semua efeknya sekarang. Kalau yang sudah terlihat yaitu membantu anak didik dalam mata pelajaran bahasa arab dari segi menulis bahasa arabnya. Jadi anak didik dilatih untuk bukan hanya terampil membaca bahasa arab saja melainkan menulis bahasa arab. Sehingga memudahkan anak untuk belajar baca tulis Al Qurannya. Dan imla’ sendiri sebagai modal kami memodali anak didik jika nanti mereka setelah lulus dari SD Al Gontory mungkin mereka meneruskan ke jenjang berikutnya ke sekolah yang berbasis islam jadi mereka sudah mempunyai modal baca tulis Al-Quran dan bahasa arab walaupun belum 100% mereka bisa, setidaknya mereka sudah mempunyai dasar ilmu sehingga mereka tidak canggung ketika adanya materi yang berkaitan dengan bahasa arab dan baca tulis Al Quran.”⁸¹

Hal ini diperkuat dari hasil wawancara ustadz Luqman Bahtiar sebagai pengajar pembelajaran imla’ SD Al Gontory Tulungagung :

“Seperti yang sudah saya katakan sebelumnya, kalau pembelajaran imla’ memudahkan bagi guru mata pelajaran dikarenakan

⁸⁰ Wawancara Ustadzah Binti Arifah selaku kepala sekolah SD Al Gontory, pada tanggal 20 Juni 2019, pukul 13:15 WIB

⁸¹ Wawancara Ustadzah Arini Ulfata Hidayati selaku wakil kepala kurikulum SD Al Gontory, pada tanggal 20 Juni 2019, pukul 12:55 WIB

penulisan bahasa arab mereka sudah baik, sehingga ketika guru mata pelajaran bahasa arab menyampaikan materi-materi bahasa arab peserta didikpun tidak kesulitan untuk menulis bahasa arab. Karena mereka sudah mengetahui cara penulisan bahasa arab yang baik dan benar. Tinggal langkah membacanya dan menghafalkan bahasa arab seperti itu.”⁸²

Dari hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan, manfaat pembelajaran imla’ pada mata pelajaran bahasa arab di SD Al Gontory yaitu: 1) Memahami peserta didik untuk mengenal kaidah menulis bahasa arab, 2) Melatih peserta didik untuk terampil menulis bahasa arab, 3) Melatih beberapa indra yang berkaitan dengan imla’ yaitu : telinga, tangan dan mata, 4) Melatih peserta didik lebih bersikap cermat dan teliti, 5) Memudahkan guru mata pelajaran bahasa arab dikarenakan peserta didik sudah terbiasa dalam penulisan bahasa arab dengan baik, 6) Bukan hanya memudahkan peserta didik dalam belajar bahasa arab melainkan juga belajar baca tulis Al Quran, 7) Memodali peserta didik baca tulis Al Quran dan bahasa arab, jika meneruskan pendidikan ke jenjang berikutnya ke sekolah yang berbasis islam.

C. Temuan Peneliti

1. Metode pembelajaran imla’ pada mata pelajaran bahasa arab di SD

Al Gontory Tulungagung

SD Al Gontory merupakan salah satu sekolah dasar yang berbasis Islam dimana Al Quran dan Hadist sebagai acuannya, jadi bukan hanya materi umum saja tetapi materi keagamaan pun diterapkan disekolah ini.

Sehingga untuk mengenalkan peserta didik dengan materi agama butuh

⁸² Wawancara Ustadz Luqman Bahtiar selaku guru mata pelajaran bahasa arab SD Al Gontory, pada tanggal 20 Juni 2019, pukul 10:25 WIB

beberapa cara yang dilakukan guru agar visi dan misi sekolah berjalan dengan baik. Salah satunya dengan mengenalkan materi keagamaan yang dimana materi keagamaan tidak luput dari bahasa arab. Di SD Al Gontorypun terdapat pelajaran bahasa arab yang dimana materi-materinya memudahkan peserta didik untuk mengenal bahasa arab dari segi bacaan dan tulisan.

Salah satu cara guru untuk mengenalkan bahasa arab dari segi tulisan yaitu dengan adanya pembelajaran imla'. Pembelajaran imla' di SD Al Gontory merupakan kegiatan belajar mengajar (KBM) yang diikuti oleh seluruh peserta didik mulai dari kelas 1 sampai kelas 6. Dengan harapan peserta didik bukan hanya sekedar mengenal bacaan bahasa arab, melainkan peserata didik dapat mengenal bahasa arab dengan bacaan dan tulisan.

Pembelajaran imla' di SD Al Gontory pembelajaran imla' diikuti oleh peserta didik dari kelas 1 sampai kelas 6 dengan menggunakan metode yang berbeda setiap tingkatannya. SD Al Gontory membagi peserta didik menjadi 2 tingkatan kelas yaitu : kelas atas yang terdiri dari kelas 4, kelas 5 dan kelas 6 dan kelas bawah terdiri dari kelas 1, kelas 2 dan kelas 3.

SD Al Gontory menggunakan dua metode dalam pembelajaran imla' sesuai dengan tingkatan kelas yang sudah dibagi menjadi dua yaitu kelas atas dan kelas bawah. Dimana kelas bawah yang terdiri dari kelas 1, kelas 2 dan kelas 3 menggunakan metode imla' menyalin (*al imla' al*

manqul) dan kelas atas yang terdiri kelas 4, kelas 5 dan kelas 6 menggunakan metode imla' menyimak atau mendengarkan (*al imla' istima'i*).

Penggunaan metode tersebut di sesuaikan dengan tingkat kemampuan peserta didik, dimana untuk kelas 1, kelas 2 dan kelas 3, peserta didik masih perlu pengenalan bahasa arab. Peserta didik kelas 1, kelas 2 dan kelas 3 menggunakan metode imla' menyalin (*al imla' al manqul*) dimana peserta didik dilatih untuk memindahkan atau menyalin kata maupun kalimat yang sudah ada dibuku peserta didik. Sedangkan untuk peserta didik kelas 4, kelas 5 dan kelas 6 menggunakan metode imla' menyimak atau mendengarkan (*al imla' al istima'i*) dimana peserta didik dilatih untuk menuis kalimat atau teks tanpa melihat contoh tulisan dari pengajarnya, melainkan mengandalkan hasil kecermatan mereka dalam mendengarkan bacaan.

2. Implementasi metode pembelajaran imla' pada mata pelajaran bahasa arab di SD Al Gontory Tulungagung

a. Perencanaan pembelajaran imla' pada mata pelajaran bahasa arab SD Al Gontory Tulungagung

Dalam implementasi pembelajaran imla' di SD Al Gontory, guru mempunyai persiapan dari materi maupun kemampuan guru dalam materi yang akan disampaikan. Dalam melaksanakan pembelajaran imla' guru SD Al Gontory biasanya melakukan persiapan pembelajaran imla' agar dapat tercapai dengan maksimal.

Dalam perencanaan pembelajaran Imla' di SD Al Gontory Tulungagung, guru mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) agar kegiatan pembelajaran berjalan dengan baik. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk kelas 1, kelas 2 dan kelas 3, guru menggunakan RPP dari mata pelajaran bahasa arab, dimana Kompetensi Dasar (KD) dan Indikatornya sudah mengacu pada keterampilan menulis siswa. Dan untuk kelas kelas atas yaitu kelas 4, kelas 5 dan kelas 6, guru membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sendiri yang mengacu pada buku materi Imla' dari Pondok Modern Darussalam Gontor.

Dalam persiapan pembelajaran imla' guru pengajar pembelajaran imla' untuk kelas atas, bukan hanya menyiapkan RPP saja melainkan guru harus memiliki:

- 1) Pengartikulasiaan bacaan imla' dengan baik
- 2) Memiliki kefasihan dalam berbicara dengan aksen bahasa arab
- 3) Memiliki suara yang jelas agar peserta didik dapat menyimak dengan jelas.

b. Implementasi pembelajaran imla' pada mata pelajaran bahasa arab SD Al Gontory Tulungagung

Dalam pelaksanaan pembelajaran imla' memiliki perbedaan dalam pengajarannya didalam kelas. Untuk kelas 1, kelas 2, dan kelas 3 pembelajaran imla' dilaksanakan ketika mata pelajaran bahasa arab berlangsung, dimana didalam buku materi bahasa arab terdapat soal

menulis maupun menyalin tulisan bahasa arab didalam buku tulis. Dan untuk kelas 4, kelas 5 dan kelas 6 pembelajaran imla' dilaksanakan diluar jam mata pelajaran bahasa arab, yang dimana guru memberikan materi pembelajaran imla' dengan cara membacakan teks dan peserta didik mendengarkan atau menyimak teks bacaan yang dibacakan oleh guru.

c. Evaluasi pembelajaran imla' pada mata pelajaran bahasa arab SD Al Gontory Tulungagung

Evaluasi pembelajaran imla' di SD Al Gontory Tulungagung dilaksanakan seperti ujian pada umumnya yaitu ulangan harian, ujian tulis. Dan untuk evaluasi pembelajaran imla' ketika pembelajaran berlangsung dikelas penilaian dilakukan dengan cara :

- 1) Meminta peserta didik untuk mengoreksi terlebih dahulu tulisan yang sudah ditulis dibuku tulis
- 2) Guru menyuruh salah satu peserta didik untuk menulis dipapan tulis apa yang ditulis dibuku tulis
- 3) Guru memperbaiki jika ada kesalahan kemudian menerangkan salahnya dimana dan memperbaikinya
- 4) Peserta didik memperbaiki tulisannya jika ada yang salah tetapi ditulis ulang dibawah baris kalimat yang salah.

d. Kendala pembelajaran imla' pada mata pelajaran bahasa arab SD Al Gontory Tulungagung

Kendala pembelajaran imla' di SD Al Gontory Tulungagung di kelas bawah lebih sedikit kendala karena peserta didik masih belajar tahap awal yaitu menyalin tulisan, yang paling menonjol kendalanya yaitu dalam penulisan yang baik dan benar. Dan untuk kelas atas kendalanya yaitu penulisan yang tidak sesuai dikarenakan peserta didik yang kurang memperhatikan atau mendengarkan ketika teks bacaan dibacakan guru dan kendala berikutnya sebagian peserta didik belum mengenal kaidah penulisan yang baik dan benar.

3. Manfaat pembelajaran imla' pada mata pelajaran bahasa arab di SD Al Gontory Tulungagung

Dengan adanya pembelajaran imla' di SD Al Gontory bukan hanya sekedar pemberian materi kepada peserta didik secara cuma-cuma, melainkan SD Al Gontory memberikan manfaat yang baik dari pembelajaran imla' untuk peserta didik dalam mata pelajaran bahasa arab. Dengan adanya pembelajaran imla' manfaat pembelajaran imla' pada mata pelajaran bahasa arab di SD Al Gontory yaitu:

- a. Memahamkan peserta didik untuk mengenal kaidah menulis bahasa arab
- b. Melatih peserta didik untuk terampil menulis bahasa arab
- c. Melatih beberapa indra yang berkaitan dengan imla' yaitu : telinga, tangan dan mata
- d. Melatih peserta didik lebih bersikap cermat dan teliti

- e. Memudahkan guru mata pelajaran bahasa arab dikarenakan peserta didik sudah terbiasa dalam penulisan bahasa arab dengan baik,
- f. Bukan hanya memudahkan peserta didik dalam belajar bahasa arab malainkan juga belajar baca tulis Al Quran,
- g. Memodali peserta didik baca tulis Al Quran dan bahasa arab, jika meneruskan pendidikan ke jenjang berikutnya ke sekolah yang berbasis islam.